

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM JORONG RUMBAL NAGARI LALAN

#### KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG

##### 1. Letak Geografis dan Kependudukan Jorong Rumbai

Jorong Rumbai merupakan salah satu jorong yang terdapat di Kenagarian Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Adapun batas-batas wilayah jorong Rumbai adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Batang lalan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Lalan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Taratak Baru
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Tanah Badantung

Jumlah penduduk Jorong Rumbai berdasarkan data terakhir tahun 2017 adalah laki-laki sebanyak 214 jiwa, perempuan sebanyak 299 jiwa, jadi jumlah penduduk secara keseluruhan sebanyak 513 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 116 KK. Jarak Jorong Rumbai dengan ibu kota Kabupaten kurang lebih 30 km dengan jarak tempuh  $\frac{1}{2}$  jam dengan menggunakan kendaraan bermotor.

**Tabel I**

#### Jumlah Penduduk Jorong Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung Tahun 2016

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
0-12 bulan	3	6	9
1-4 tahun	8	7	15
5 - 6 tahun	10	10	20
7-12 tahun	28	18	46
13-15 tahun	4	14	18

16-18 tahun	11	8	19
19-21 tahun	10	4	14
22-24 tahun	3	3	6
25-34 tahun	25	28	53
35-44 tahun	36	37	73
45-49 tahun	16	13	29
50-59 tahun	18	13	31
60-74 tahun	10	11	21
75+	1	24	12
Jumlah	192	241	433

*Sumber Data : Daftar Laporan Kependudukan Kenagarian Lalan Tahun 2016*

Perekonomian Jorong Rumbai secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

1. Faktor Alam (Sumberdaya Alam)
2. Faktor Manusia (Sumberdaya Manusia)
3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi, peluang akan semakin terbuka apabila faktor kualitas sumberdaya manusia sudah dapat diandalkan, namun pemanfaatan sumberdaya alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan.

Pelaksanaan untuk mata pencaharian diberbagai sektor perekonomian sudah dirasakan oleh masyarakat. Pada umumnya penduduk masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata

pencaharian. Hal tersebut bisa dilihat dari luasnya sawah dan kebun yang digarap dan banyaknya pemilik sawah dan hasil panen yang mereka peroleh. Kemudian sawah-sawah membentang dengan persediaan air yang mengalir sepanjang tahun dari hulu sungai yang dijadikan sebagai bendungan dan digunakan untuk keperluan irigasi. Pertanian dan perkebunan merupakan andalan penopang kehidupan masyarakat. Selain itu, ada juga yang bekerja sebagai pedagang dan pegawai.

Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian masyarakat Jorong Rumbai digambarkan melalui tabel berikut:

**Tabel II**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Jorong Rumbai**

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	38 orang	80 orang
2	Buruh Tani	6 orang	0 orang
3	Pegawai Negeri Sipil	4 orang	7 orang
4	Pedagang Keliling	1 orang	1 orang
5	Montir	2 orang	0 orang
6	Bidan Swasta	1 orang	1 orang
7	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	1 orang	0 orang
8	Karyawan perusahaan swasta	2 orang	0 orang

*Sumber data kantor wali Nagari Lalan 2016*

Dari uraian tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk menurut mata pencaharian masyarakat pada umumnya sebagai petani dan hanya sebagian kecil masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil. Keluasan wilayah menjadi potensi untuk

digunakan dalam bidang pemukiman, perkebunan, dan pesawahan. Ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel III**  
**Luas Wilayah Menurut Penggunaan**

No	Wilayah	Luas
1	Luas Pemukiman	20 ha/m <sup>2</sup>
2	Luas Pesawahan	0 ha/m <sup>2</sup>
3	Luas Perkebunan	50 ha/m <sup>2</sup>
4	Luas kuburan	0 ha/m <sup>2</sup>
5	Luas perkarangan	29 ha/m <sup>2</sup>
6	Luas taman	10 ha/m <sup>2</sup>
7	Perkantoran	0 ha/m <sup>2</sup>
8	Luas prasarana umum lainnya	1/5 ha/m <sup>2</sup>
	Total Luas	10 ½ ha/m <sup>2</sup>

*Sumber Data: Daftar Laporan Kependudukan Kenagarian Lalan Tahun 2016*

## 2. Kehidupan Beragama, Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan

### Jorong Rumbai

#### 2.1 Agama

Agama secara bahasa berarti taat, patuh, tunduk, berutang, memiliki, menghukum dan memaksa. Sedangkan secara terminologi adalah ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabinya untuk menjadi pedoman hidup manusia. (Dahlan, Ensiklopedi Hukum Islam, Jilid 1, Cet.1 1997, 32)

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup maka akan membuat

manusia menjadi tentram, damai, tabah, dan tawakal, ulet serta percaya diri, berani berjuang untuk menegakkan kebenaran, kesiapan mengabdikan dan berkorban. Tanpa agama manusia akan terombang-ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sarana yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan sebagai penuntun hidup di dunia dan akhirat dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan. Sedangkan wadah pendidikan keagamaan yang terdapat di Jorong Rumbai adalah sebanyak 2 buah Mushallah. Disana anak-anak mengaji setelah selesai shalat Magrib.

Penduduk Jorong Rumbai seluruhnya beragama Islam. Kebanyakan mereka taat menjalankan ibadahnya, walaupun sebagian dari penduduk Jorong Rumbai masih ada yang menjalankan agama sebagai rutinitas saja tanpa mengetahui apakah yang diamalkan tersebut telah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Di setiap Mushalla biasanya diadakan shalat berjamaah, ada yang melaksanakan shalat secara berjamaah pada tiap-tiap waktu shalat dan ada juga yang hanya melakukan shalat jamaah pada malam hari saja, seperti shalat Maqrib, Isya. Pada siang harinya kebanyakan masyarakat bekerja di kebun dan di sawah.

Di Jorong Rumbai ada organisasi-organisasi keagamaan seperti anggota yasinan dan majelis ta'lim. Organisasi-organisasi tersebut seperti yasinan selalu aktif turun ke rumah-rumah sekali dalam seminggu dan juga ketika ada kemalangan maupun tidak. Anggota yasinan ini pada umumnya lebih banyak kaum ibu-ibu dari pada bapak-bapak.

Kegiatan keagamaan Jorong Rumbai terlihat baik dari banyak sisi terutama sekali pada bulan suci Ramadhan seperti melakukan tadarus sebelum shalat isya dan sehabis shalat witr dan

mendatangkan tim Ramadhan untuk memberikan pencerahan atau ilmu tentang keagamaan.

Sarana peribadatan yang ada di Jorong Rumbai cukup baik untuk memenuhi kebutuhan ritual masyarakat dalam mengabdikan kepada Allah SWT. Suatu yang sangat disayangkan adalah masyarakat memfungsikan Mushalla secara maksimal hanya pada bulan Ramadhan. Setelah bulan Ramadhan Mushalla itu kurang difungsikan lagi dalam artian masyarakat kebanyakan hanya melakukan shalat di rumah saja, Mushalla hanya ramai pada saat-saat tertentu seperti mengadakan wirid yasinan dan peringatan hari-hari besar Islam. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada setelah bulan Ramadhan yaitu belajar mengaji (TPA), didikan subuh, latihan-latihan berpidato/khutbah, dan latihan rebana.

Masyarakat Jorong Rumbai mengenai paham-paham yang ada pada saat ini mereka tidak terlalu mengetahui, masyarakat tidak ada yang menganut paham seperti Muhammadiyah, tetapi dari hasil penelitian penulis di lapangan pada umumnya masyarakat seperti cara beribadah menganut paham Nahdatul-Ulama (NU) yang mana masyarakat dalam melaksanakan ibadah seperti Shalat, setiap selesai melaksanakan Shalat mereka tahlilan dan berdoa secara berjamaah dan suara dikeraskan. Kalau ada imam yang tidak mengeraskan suara membaca Bismillah ketika akan shalat dan berdoa sendiri-sendiri maka masyarakat langsung mengatakan berarti dia menganut paham Muhammadiyah dan begitu pula dalam menentukan kapan jatuhnya awal puasa pada bulan Ramadhan, masyarakat juga tidak tergantung pada Muhammadiyah tetapi menunggu keputusan dari pemerintah. Di Rumbai tidak ada ulama-ulama yang berpengaruh dan terkenal, tetapi ustadz dan ulama biasa ada di Jorong Rumbai yang berperan aktif dalam berdakwah untuk mengajak masyarakat agar selalu taat dan patuh terhadap ajaran Islam (Yohanes,2018)

Di Jorong Rumbai keseluruhan masyarakatnya menganut agama Islam. Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi keagamaan masyarakat Jorong Rumbai, akan digambarkan melalui table berikut:

**Tabel IV**

**Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Jorong Rumbai Tahun  
2016**

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	214	299 orang
2	Khatolik	-	-
3	Protestan	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

*Sumber data: kantor wali Nagari Lalan 2016*

Dari tabel di atas tergambar bahwa masyarakat Jorong Rumbai 100% beragama Islam.

Sarana ibadah yang ditemukan di Jorong Rumbai antara lain 2 buah Mushallah dipakai untuk anak-anak mengaji. Adapun sarana ibadah tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut :

**TABEL V**

**JUMLAH SARANA IBADAH**

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mushalla	2

Sumber Data: Data Statistik Jorong Rumbai, 2018

Kehidupan beragama di Jorong Rumbai sangat unik. Selain aktivitas keagamaan menurut ajaran agama Islam dilaksanakan oleh masyarakat Rumbai, di satu sisi masih terlihat praktek-praktek yang masih terpengaruh oleh ajaran Hindu Budha dan masih banyaknya paham seperti tahayul, bid'ah dan memakai jimat, serta hal-hal yang masih dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat kuno yaitu animisme dan dinanisme yang tunduk pada kekuatan alam, seperti membakar kemenyan ketika mengadakan acara-acara baik mendoa maupun acara lainnya. Paham-paham seperti ini sangat sulit dihilangkan dan dirubah dari kehidupan masyarakat Rumbai kepada ajaran Islam yang lebih baik dan jelas.

## **2.2 Pendidikan**

Pendidikan atau ilmu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini tanpa pendidikan atau ilmu manusia akan buta huruf dan ini pun sangat merugikan dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai pendidikan akan lebih tinggi derajatnya disisi Allah dari pada orang yang tidak mempunyai pendidikan Pendidikan menjadi tumpuan harapan dan keinginan manusia yang melihat perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai dewasa ini maka setiap pribadi dan masyarakat dituntut untuk mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu berkompetisi secara sehat dalam rangka tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan hidup.

Maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikannya, karena pendidikan dan pengajaran sesuatu yang sangat besar manfaatnya dalam kemajuan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat ditingkatkan kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat demi terwujudnya manusia-manusia pembangunan yang berkualitas, serta



dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Orang yang berilmu akan diangkat harkat dan martabatnya disisi Allah SWT sesuai dengan firman-Nya surat al-Mujaadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانزِلُوا فَانزِلُوا يَنْزِلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ

أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujaadalah:11).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa orang yang berilmu dalam pandangan Allah SWT lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai ilmu dan beramal dan orang Islam dianjurkan untuk menuntut ilmu, karena menuntut ilmu itu wajib hukumnya bagi setiap orang Islam, tidak dikhususkan kepada kaum laki-laki ataupun yang memilki banyak harta.

Salah satu faktor utama penyebab lajunya pendidikan terhadap anak yaitu adanya dorongan serta motivasi dari orang tua anak minimal menamatkan SLTA namun di samping itu untuk melanjutkan keperguruan tinggi orang tua mulai terbentur dengan masalah biaya atau dana. Sebagian orang tua lebih cenderung memikirkan untuk pertumbuhan dan kelanjutan perekonomian dari pada menghabiskan

uang untuk yang kurang jelas hasilnya. Sebagian anak-anak ada yang berhenti pendidikannya di tingkat SD yang kemudian tinggal di rumah membantu orang tua bekerja, dan ada juga yang pergi merantau. Di samping itu ada juga sebagian anak yang melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi dan memperoleh gelar sarjana hanya dalam jumlah yang sedikit.

Tabel di bawah ini merupakan sarana pendidikan yang ada di Jorong Rumbai :

**Tabel V**  
**Sarana Pendidikan Di Jorong Rumbai**

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	1 buah
2	SD	1 buah

*Sumber : Data Pokok Nagari Lalan 2016*

Sarana pendidikan di Jorong Rumbai hanya ada sampai tingkat SD untuk melanjutkan ketingkat SLTP dan SLTA harus ke daerah lain. Dengan jarak yang cukup jauh membuat lambat perkembangan pendidikan adalah kurangnya biaya kehidupan dan juga kurangnya kesadaran orang tua akan arti pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Tingkat pendidikan penduduk Jorong Rumbai tergambar sebagai berikut :

**Tabel VI**  
**Strata pendidikan penduduk Jorong Rumbai**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	9 orang	10 orang
2	Usia 3-6 tahun yang sedang Tk/Playgroup	0 orang	0 orang

3	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	11 orang	25 orang
4	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
5	Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	4 orang	10 orang
6	Tamat SD	0 orang	0 orang
7	Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	35 orang	50 orang
8	Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	0 orang	0 orang
9	Tamat SMP / Sederajat	35 orang	50 orang
10	Tamat SMA / Sederajat	27 orang	40 orang
11	Tamat D-1 / Sederajat	0 orang	2 orang
12	Tamat S-1 / Sederajat	20 orang	21 orang

*Sumber: Data dari Kantor Wali Nagari Lalan Tahun 2016*

Dari data di atas dapat dipahami bahwa tingkat pendidikan masyarakat Jorong Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung mengalami perkembangan yang dinamis yang dibuktikan juga dengan adanya penduduk Jorong Rumbai yang menamatkan sampai Perguruan Tinggi, baik Perguruan Tinggi Agama maupun Perguruan Tinggi umum. Namun kebanyakan orang-orang yang telah tamat dari Perguruan Tinggi tidak berdomisili di kampung, melainkan di tempat mereka bekerja.

### **2.3 Sosial Kemasyarakatan**

Manusia merupakan makhluk *Zoon Politicon* yang senantiasa membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Hubungan itu dijalin dalam interaksi sosial dengan menempatkan fungsi dan peranan sosial masing-masing individual yang kaya butuh yang miskin dan yang lemah butuh yang kuat (Soekanto 2006, 150).

Di Indonesia dikenal adanya lapisan sosial seperti kelas bawah, kelas menengah dan kelas atas. Pelapisan ini semata-mata dilandasi oleh terutama kekayaan, pangkat atau status yang tinggi yang dimiliki suatu kelompok. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri. Untuk tetap bisa bertahan hidup membutuhkan manusia lainnya. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia membutuhkan kerjasama. Demikian pula halnya dengan masyarakat Jorong Rumbai yang juga membutuhkan kerja sama dalam berbagai kegiatan sosial.

Sebagaimana layaknya masyarakat adat, masyarakat Jorong Rumbai dalam tatanan sosial masyarakatnya tidak terlepas dari ketentuan adat Minangkabau yang merupakan tata aturan sosial kehidupan masyarakat di seluruh wilayah daratan Minangkabau atau dalam pengertian yang menunjukkan tentang keberadaan masyarakat suatu nagari.

Masyarakat Jorong Rumbai adalah masyarakat yang masih memelihara semangat gotong royong baik dalam pembangunan sarana umum seperti mushalla, pengairan, dan lain-lain. pembangunan sarana ini digunakan untuk menunjang aktivitas kehidupan masyarakat Jorong Rumbai tersebut.

Rasa jiwa sosial dan kebersamaan dalam masyarakat Jorong Rumbai masih bisa kita lihat antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya saling tolong menolong, baik dalam keadaan suka maupun duka. Selain dari pembangunan umum di daerah ini, semangat gotong royong juga dilaksanakan ketika acara adat, seperti ketika upacara perkawinan ini salah satunya dapat terlihat ketika dilaksanakan acara pesta perkawinan seperti kaum ibu-ibu mempersiapkan makanan untuk acara tersebut .